

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu merancang sistem pencatatan akuntansi pada konter Lucky Cell berbasis komputerisasi. Menurut tujuannya, penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan. Penelitian terapan yaitu tipe penelitian dengan menggunakan hasil temuannya untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam dunia kerja. Sedangkan dilihat dari spesifik masalah, ini termasuk kategori studi kasus dan lapangan yang bertujuan untuk menyelidiki lebih dalam tentang suatu subyek untuk mendapatkan gambaran yang lengkap (Indriantoro & Supomo, 2013).

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Kerja praktek ini menggunakan sumber data primer dimana sumber didapat secara langsung dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi (Indriantoro & Supomo, 2013). **Observasi** dilakukan pada Konter Hp Lucky Cell secara langsung dengan cara mengamati aktivitas operasi yang berlangsung dan melihat bagaimana pencatatan yang dilakukan selama ini, kemudian dilanjutkan dengan wawancara. **Wawancara** atau tanya jawab dilakukan untuk menggali informasi lain yang diperlukan dalam merancang program yang bermanfaat bagi klien. Wawancara dilakukan langsung ke pemilik konter. Berdasarkan hasil wawancara penulis mengetahui permasalahan apa yang dihadapi pemilik dan membantu membuat sistem untuk memudahkan pemilik dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi. **Dokumentasi** penting dilakukan untuk menyimpan bukti-bukti proses perancangan sistem sampai dengan implementasi.

4.3 Proses Perancangan

Perancangan sistem pada konter Lucky Cell ini dimulai dengan meneliti kendala yang dialami, kemudian membantu membuat sistem untuk mengatasi kesulitannya. Masalah yang ditemui yaitu selama ini Konter Lucky Cell ini tidak pernah memiliki pencatatan yang akurat, semua hanya dari estimasi. Oleh karena itu, penulis membuat suatu sistem menggunakan program Ms.Office Access

2016 yang dimulai dari perancangan *table, form, query*, dan kemudian dapat memperlihatkan hasil yaitu berupa laporan-laporan yang diperlukan seperti laba rugi, neraca, dan juga laporan akhir persediaan, laporan sisa piutang dan hutang. Masing-masing laporan memiliki fungsi berbeda-beda yang dapat membantu dalam analisis dan pengambilan keputusan yang tepat.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

4.4.1 Tahapan Perancangan

Kerja Praktek ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian dan pelaporan. **Tahapan persiapan** yang pertama yaitu dari survey tempat, mana yang paling cocok untuk dijadikan objek kerja praktek, setelah ditentukan kemudian langkah selanjutnya adalah mengunjungi tempat kerja praktek dan menyanyakan persetujuan pemilik akan kesediaannya menjadikan konternya menjadi tempat kerja praktek. Apabila setuju, penulis memulai wawancara sedikit mengenai gambaran usaha, aktivitas operasional sehari-hari yang dilakukan, metode pencatatan yang dilakukan selama ini dan kendala apa yang dihadapi. Kemudian informasi yang dikumpulkan barulah diajukan proposal kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Prodi. **Tahapan Pelaksanaan** yaitu mulai dari mengumpulkan informasi-informasi yang telah dikumpulkan saat wawancara yangmana berguna dalam pembuatan sistem akuntansi. Dalam pembuatan sistem sering kali terdapat beberapa kali revisi, dimana perlu menambah filter tanggal yang berfungsi untuk memfilter tanggal transaksi sesuai yang diinginkan. Setelah itu, pernah juga terjadi *error* pada saldo nilai persediaan, dimana saldonya tidak muncul. Selesai perbaikan, penulis menambahkan lagi fitur perhitungan pajak dengan maksud membantu memudahkan pemilik menghitung pajak. Setelah selesai, barulah peneliti mencoba menginput transaksi selama 1bulan terlebih dahulu. Jika masih ditemukan *error*, maka akan terus dilakukan perbaikan atau revisi sampai program tersebut dapat digunakan sebaik-baiknya. Jika sistem sudah ok, pemilik konter diberikan softcopy sistem sehingga sistem dapat dicoba untuk diimplementasikan di konter. Sebelum itu pemilik perlu diberikan pelatihan yaitu tentang bagaimana cara kerja sistem, cara menginput, dan cara melihat hasil laporan keuangan. Pelatihan dilakukan

setiap kali kunjungan, dan juga akan dilakukan pengamatan selama masa implementasi. Selesai dari masa implementasi pun penulis tidak langsung meninggalkan begitu saja. Tetapi jika ada yang tidak mengerti pemilik dapat bertanya setiap saat. **Tahapan Penilaian dan Pelaporan** adalah tahap akhir dari pelaksanaan kerja praktek ini. Pemilik akan memberikan tanggapan dan sarannya mengenai sistem yang dipakainya. Kemudian yang harus dilakukan yaitu menyusun laporan kerja praktek dan membuat ppt untuk presentasi sebelum kunjungan dilakukan. Setelah selesai dosen pembimbing akan mengunjungi tempat kerja praktek. Pada saat kunjungan, pembimbing mewawancarai pemilik mengenai program yang telah dibuat, apakah ada kendala selama pemakaian sistem dan apakah memberikan manfaat bagi klien.

4.4.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan kerja praktek pada konter Lucky Cell dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. *Jadwal Kerja*

Tanggal	Aktivitas/Kegiatan
27 Juli – 4 Agustus 2019	Melakukan survey tempat untuk dijadikan objek kerja praktek dan meminta persetujuan untuk melakukan kerja praktek.
7 – 9 Agustus 2019	Menemui pemilik konter untuk meminta tanda tangan surat persetujuan untuk kerja praktek dan mengajukan proposal untuk ditandatangani dosen pembimbing.
12 - 15 Agustus 2019	Melakukan wawancara langsung dengan pemilik konter untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan.
16 - 19 Agustus 2019	Observasi kegiatan apa saja yang dilakukan dan juga memberikan penyuluhan untuk menyimpan bukti-bukti transaksi penting dan mencatat transaksi yang terjadi
20 Agustus – 4 Oktober 2019	Menyusun dan merancang program akuntansi.
5 - 7 Oktober 2019	Uji coba menginput transaksi satu bulan.
8 – 15 Oktober 2019	Perbaikan sistem
15 Oktober – 7 November 2019	Implementasi sistem
11 – 26 November 2019	Finalisasi laporan
2 Desember	Kunjungan dosen ke Konter Lucky Cell

Sumber: Data diolah, 2019.